

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di awal tahun 2020, tiba di Indonesia berita yang mengejutkan publik, diantaranya adalah merebaknya virus baru bernama coronavirus atau COVID19 (Coronavirus Disease 2019) yang ditemukan oleh manusia. WHO segera virus ini sebagai darurat. Virus ini berawal ditemukan pada tahun 2019 akhir yaitu tepatnya di Wuhan China dengan penyebaran yang sangat cepat keseluruh dunia. Dengan berbagai gejala yang dirasakan maka virus ini menjadi sangat cepat untuk ditularkan dari manusia ke manusia. Dengan sigap pemerintah Indonesia melakukan tindakan yaitu menerapkan beberapa aturan agar penularan virus ini tidak semakin meluas, Pertama, pemerintah memperkenalkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dengan membatasi aktivitas masyarakat seperti bekerja dan sekolah untuk dilakukan dari rumah.

Pemerintah juga menyeru agar masyarakat Indonesia mematuhi aturan yaitu “ stay at home “ atau tetap berada dirumah. Jika ada kepentingan mendesak yang mengharuskan keluar dari rumah, pemerintah juga menerapkan 3M yaitu Memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Era covid-19 ini berpengaruh pada dunia Pendidikan di Indonesia. Pendidikan sangat berperan penting untuk kemajuan generasi-generasi yang ada. Maka dalam hal ini pemerintah memberikan keputusan agar kegiatan belajar mengajar tetap terlaksana dan dilaksanakan secara online atau Daring (dalam jaringan) dari rumah masing-masing agar tidak ada kontak langsung antara sesama manusia untuk mengurangi penyebaran virus.

Pembelajaran dalam jaringan ini merupakan bentuk pembelajaran jarak jauh dengan berbagai metode pengajaran, dimana kelas dilakukan secara jarak jauh atau terpisah dari kegiatan sumber belajar langsung. (Mustofa, 2019) Sosialisasi COVID-19 Sesuai dengan Notifikasi Nomor 4 Tahun 2020 tentang penerapan kebijakan pendidikan dalam keadaan darurat, proses pembelajaran akan dilaksanakan dari rumah melalui pembelajaran online (pendidikan jarak jauh) guna memberikan pendidikan yang bermakna kepada siswa. Pengalaman belajar yang tidak mengharuskan Anda untuk memenuhi persyaratan yang dibebankan untuk semua pencapaian silabus untuk kenaikan kelas dan kelulusan. Menurut Gikas dan Grant, pelaksanaan pembelajaran jaringan memerlukan kehadiran unit atau perangkat pendukung seperti smartphone, tablet, laptop, dan komputer yang memiliki fleksibilitas untuk mengakses pesan dan informasi. Sistem pembelajaran online banyak menggunakan media online berupa aplikasi seperti Edmodo, Google Classroom, aplikasi online tatap muka seperti Zoom dan Google Meet yang dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran online, dan aplikasi. Lebih mudah dan lebih umum digunakan, yaitu WhatsApp (Nadia, 2020). Pada dasarnya pembelajaran jarak jauh lebih dari sekedar transfer ilmu, guru mengembangkan keterampilan menggunakan perangkat dan sistem elektronik untuk meningkatkan semangat belajar siswa, kreativitas dan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Mata Pelajaran PAI menjadi salah satu bagian pembelajaran daring yang juga terkena dampaknya di Era Covid-19. Pendidikan agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran disekolah pada era covid-19 yang harus melakukan penyesuaian. Pendidikan agama Islam merupakan Pendidikan yang sangat berperan

penting, karena Pendidikan agama Islam adalah salah satu pelajaran yang mengajarkan bagaimana harusnya beringkah laku sesuai dengan ajaran agama Islam. Dan juga Pendidikan agama Islam ini memberikan pelajaran dasar dan tuntuna yang kaitannya dengan ibadah (*hablum minallah*) dan hubungan dengan sesama manusia (*hablum minannas*). (Sritama, 2019)

Dalam bidang Pendidikan dan juga pembelajaran, harus memiliki komponen yang disesuaikan dengan materi yang diberikan agar dapat mencapai tujuan. Maka seorang guru harus kreatif dalam menemukan model pembelajaran dimasa pandemic. Situasi pandemic ini telah menempatkan peran guru PAI termasuk sebagai salah satu figure penting untuk membangun solusi, walaupun siswa belajar dirumah dan memastikan siswa melaksanakan proses belajar berjalan dengan lancar. Guru PAI harus kreatif dan memiliki kemauan untuk berinovasi dalam pembelajaran yang merupakan solusi yang perlu di rancang dan dilaksanakan sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa, sehingga guru mampu menjaga keberlangsungan pembelajaran dengan siswa sehingga siswa minat dan senang mengikuti pembelajaran PAI di era covid-19. (Faridah, 2021)

Minat belajar artinya siswa memiliki ketataan dalam mengikuti proses pembelajaran yang menyangkut keinginan dalam diri tanpa adanya paksaan dan bersungguh-sungguh (Reski, 2021). Hal ini dapat diukur dari minat, kesukaan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran untuk melihat seberapa besar minat dan semangat siswa dalam melaksanakan pembelajaran online (Sardini, 2013). Siswa memiliki minat yang berbeda-beda. Minat belajar yang tinggi dari seorang siswa menimbulkan kegembiraan dan minat belajar. Karena minat belajar yang tinggi, siswa sangat antusias dengan pelajarannya. Minat belajar yang rendah

menurunkan semangat siswa karena mereka menjadi bosan dan jenuh selama pembelajaran.

Strategi yang dipimpin guru diperlukan untuk menarik minat siswa dalam belajar. Saat memilih strategi, guru perlu menyesuaikannya dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Strategi ini terdiri dari langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang dilakukan secara terstruktur oleh guru untuk menentukan ruang lingkup pembelajaran yang mencapai tujuan dari proses pembelajaran sampai tercapai suatu kemampuan tertentu (Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 Mengenai Pembelajaran). Guru memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting bagi siswanya. Karena sebagai guru profesional, membutuhkan wawasan yang komprehensif dan berkelanjutan tentang strategi pendidikan yang Anda gunakan. Strategi guru adalah upaya guru untuk mempelajari sesuatu yang menarik, menarik, dan memperhatikan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Ada banyak penyebab yang membuat siswa jenuh dalam menerima materi yang diberikan oleh guru itu salah satunya adalah karena sangat monoton dalam mengajar dan menyampaikan materi pembelajaran. selain itu penggunaan strategi yang kurang sehingga siswa merasa bosan dan tidak tertarik yang mengakibatkan prestasi belajar mereka menurun. Hal ini yang harus diperhatikan oleh setiap guru dalam kegiatan belajar mengajar nya. Bagaimana menggunakan strategi yang menyenangkan yang menarik perhatian siswa sehingga siswa minat belajarnya jadi lebih baik dan mereka bisa memahami materi yang diberikan. Maka dari itu , kreatifitas guru dalam mengajar sangat dibutuhkan oleh siswa.

SMAN 11 Jakarta merupakan salah satu sekolah yang merespon Covid-19 dalam bidang Pendidikan dengan sigap. Sekolah ini memberikan kebijakan yang berlaku bagi guru, siswa dan juga karyawan di era covid-19. SMAN 11 Jakarta yang berlokasi di Jakarta Timur ini dengan sigap membuat peraturan-peraturan baru demi menjaga dan melindungi guru dan siswa selama proses pembelajaran. Termasuk juga guru PAI di SMA 11 Jakarta ini dituntut harus mengembangkan inovasi dan juga kreatifitas dalam mengajar siswa di era covid-19 untuk menciptakan capaian keberhasilan siswa, tidak hanya pada saat pembelajaran tatap muka di kelas, namun bagaimana pembelajaran daring tetap berlangsung di tengah pandemi.

Dari pengamatan pertama peneliti, SMAN 11 Jakarta khususnya dalam minat belajar siswa masih tergolong kurang baik pada awal pembelajaran di era covid-19. Hal ini dibuktikan dari adanya siswa yang bolos dalam pelajaran, bosan dan jenuh selama pembelajaran, tidak antusias dan tidak semangat, tidak mengerjakan dan mengumpulkn tugas dengan tepat waktu, suasana kelas tidak kondusif dan siswa tidak memperhatikan guru dalam pembelajaran di era covid-19. Melihat kondisi minat pada siswa yang seperti ini, membuat peneliti menjadi tertarik dan akan memperdalam kajian strategi yang guru terapkan. maka penelitian ini mencoba untuk mengangkat judul “ STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMAN 11 JAKARTA DI ERA COVID-19”

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat ditemukan beberapa masalah, diantaranya yaitu

- a. Siswa tidak merasa senang dan bosan dalam pembelajaran PAI di Era Covid-19
- b. Siswa tidak semangat dan antusias dalam pembelajaran PAI di Era Covid-19
- c. Siswa tidak aktif dalam pembelajaran PAI di Era Covid-19
- d. Partisipasi aktif dan perhatian siswa di SMAN 11 Jakarta berdasarkan indikator minat belum diketahui secara pasti
- e. Strategi guru PAI dalam meningkatkan Minat belajar siswa SMAN 11 Jakarta di era covid-19

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang dikaji dalam penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini hanya pada “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMAN 11 Jakarta Di Era Covid-19”

D. Rumusan Masalah

Strategi dalam meningkatkan minat belajar siswa dibagi kedalam 4 indikator minat yaitu perasaan senang siswa, ketertarikan siswa, keterlibatan siswa dan perhatian siswa. Sehingga Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan perasaan senang siswa SMAN 11 jakarta di Era Covid-19 ?

2. Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan ketertarikan siswa SMAN 11 Jakarta di Era Covid-19 ?
3. Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan keterlibatan siswa SMAN 11 Jakarta di Era Covid-19 ?
4. Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan perhatian siswa SMAN 11 Jakarta di Era Covid-19 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Menganalisis strategi guru PAI dalam meningkatkan perasaan senang siswa SMAN 11 Jakarta di Era Covid-19
- b. Menganalisis strategi guru PAI dalam meningkatkan ketertarikan siswa SMAN 11 Jakarta di Era Covid-19
- c. Menganalisis strategi guru PAI dalam meningkatkan keterlibatan siswa SMAN 11 Jakarta di Era Covid-19
- d. Menganalisis strategi guru PAI dalam meningkatkan perhatian siswa SMAN 11 Jakarta di Era Covid-19

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat dalam hal pelaksanaan strategi guru dalam membangkitkan minat belajar pada siswa dan bisa menjadi referensi bagi guru untuk pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan di Era covid-19

b. Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pendapat sekolah tentang perlunya guru dengan strategi yang merangsang minat siswa terhadap pembelajaran PAI di era Covid 19.

b) Bagi Guru

Kajian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan wawasan bagi guru dalam menerapkan strategi mengajar untuk meningkatkan minat belajar siswa selama pembelajaran PAI di era Covid 19.

c) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan kepada peneliti selaku calon pendidik dapat lebih baik dalam memahami dan menguasai strategi-strategi mengajar khususnya untuk membangkitkan minat belajar pada siswa disaat pembelajaran PAI di Era Covid-19

G. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini tidak lepas dari penelitian terdahulu, hal ini bertujuan sebagai bahan referensi dan pegangan dalam melakukan penelitian yang relevan.

Penelitian terdahulu yang berhasil peneliti temukan adalah sebagai berikut :

1. Studi disertasi yang dilakukan oleh Mu. Ma`shum berjudul "*Strategi Guru Dalam Menginternalisasikan Nilai Ketauhidan Pada Siswa MTS. Darul Istiqamah Cilallang Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu*".

Kajian di atas merupakan disertasi pada program penelitian Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilakukan di Talbia, Palopo, Universitas Islam Negeri (STAIN) pada tahun 2011. Perbedaannya ada pada fokus

penelitian, Penelitian-penelitian sebelumnya berfokus pada internalisasi nilai persatuan di kalangan siswa MT. Darul Istiqamah Cilallang, Kecamatan Kamanre, Kabupaten Luwu, Penelitian ini berfokus pada peningkatan minat siswa di SMAN 11 Jakarta.

2. Penelitian kedua diambil dari skripsi yang ditulis oleh Raihani Alfiah pada tahun 2020 dengan judul “ *Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pai Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Smpn 2 Katingan Hilir* “ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa untuk mempelajari mata pelajaran agama Islam di SMP Terpadu Hidayatura Palopo baik dan guru PAI yang profesional menjalankan misinya bidang pendidikan. Dijadwalkan di dalam kelas. Strategi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMP Integral Hidayatura Palopo didasarkan pada strategi pembelajaran berbasis inkuiri yang dilakukan melalui pembangkitan dan pengembangan kemampuan berpikir siswa. Selain itu, guru PAI juga menggunakan beberapa metode pembelajaran, antara lain metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi. Kendala yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Integral Hidayatura Palopo adalah kurangnya semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Masalah ini disebabkan oleh faktor internal (berasal dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (berasal dari luar diri siswa). Persamaan penelitian ini terletak pada subjek nya dan metode penelitian nya. Perbedaan penelitian ini hanya fokus pada strateginya saja sedangkan peneliti fokus pada strategi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa.

3. Penelitian ketiga adalah dari penelitian yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Integral Hidayatullah Palopo*” yang ditulis oleh Saifullah Ahmad tahun 2019. Hasil survei ini adalah sebagai berikut: 1) Minat siswa mempelajari pendidikan agama Islam di SMP Integral Hidayatullah Palopo tergolong baik. 2) Strategi guru yang merangsang minat belajar siswa di SMP Integral Hidayatura Palopo adalah strategi pembelajaran berbasis inkuiri yang dilakukan melalui pembangkitan dan pengembangan kemampuan berpikir siswa. Selain itu, guru PAI juga menggunakan beberapa metode pembelajaran, antara lain metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi. 3) Kendala yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Integral Hidayatura Palopo adalah kurangnya motivasi belajar. Masalah ini diperparah oleh faktor internal dan eksternal yang terpengaruh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada lokasi penelitian. Dimana peneliti melakukan penelitian di SMAN 11 Jakarta sedangkan peneliti pertama di SMP Integral Hidayatullah Palopo. Dalam wawancara juga penelitian Saifullah hanya wawancara 1 orang guru saja sedangkan peneliti wawancara 2 guru PAI sehingga bahasan strategi lebih bervariasi.

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari lima bab dan setiap bab disusun secara sistematis sesuai pedoman yang ada.

Bab I yaitu Pendahuluan. Bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian relevan dan sistematika penulisan.

Bab II yaitu Kajian Pustaka. Bagian ini berisi tentang tinjauan pustaka dari beberapa sumber yang relevan meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

Bab III yaitu Metodologi Penelitian. Bagian ini berisi tentang metode penelitian yang dipakai.

Bab IV yaitu Hasil Penelitian. Bagian ini berisi tentang paparan jawaban atau temuan penelitian mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa SMAN 11 Jakarta di Era Covid-19.

Bab V yaitu Penutup. Bagian ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*